

ABSTRAK

Masalah *illegal fishing* di wilayah perairan Indonesia menjadi latarbelakang dibentuknya *Regional Plan of Action*. *Regional Plan of Action* sebagai wadah dialog kebijakan, berbagi informasi, dan kerja sama praktis Kawasan dalam menangani kejahatan perikanan *Illegal Unregulated Unreported Fishing*. Indonesia menganggap *Regional Plan of Action* bisa mengatasi masalah *illegal fishing* yang meluas hingga permasalahan lain yang kompleks. Melalui kapasitas penyelesaian masalah yang ada di *Regional Plan of Action* yaitu *Institutional Setting*, *Distribution of Power* hingga *Skill and Energy* dianggap dapat menyelesaikan kerumitan masalah yaitu *Incongruity*, *Asymmetry* dan *Cumulative Cleavages*. Namun kapasitas penyelesaian masalah dari *Regional Plan of Action* tidak cukup signifikan dalam mengatasi masalah IUU Fishing di wilayah perairan Indonesia.

Kata kunci : IUU Fishing, Indonesia, RPOA, *Regime Effectiveness*

ABSTRACT

The problem of illegal fishing in Indonesia became a background of the establishment of the Regional Plan of Action. Regional Plan of Action is a forum for a policy dialogue, information sharing, and regional practical cooperation in dealing with Illegal Unregulated Unreported Fishing. Indonesia consider the Regional Plan of Action to be able to conquer the problem of illegal fishing that has expanded to become another complex problem. Through problem solving capacity (Institutional Setting, Distribution of Power, and Skill & Energy) in Regional Plan of Action, are considered be able to resolve the complexity of the problem (Incongruity, Asymmetry, and Cumulative Cleavages). However, problem solving capacity of the Regional Plan of Action are not significant enough to resolve the problem of IUU Fishing in territorial water of Indonesia.

Keywords : IUU Fishing, Indonesia, RPOA, *Regime Effectiveness*